JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)
Vol. 2, No. 4 Januari 2025
ISSN: 2987-6672, Hal 160-171

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

***Putri Ramadhani*[1], *Dwi Lesno Panglipursari*[2]**
[1,2]Universitas Wijaya Putra
e-mail: [1]19012151@student.uwp.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to examine and analyze the effect of leverage, profitability and kebijakan policy on firm value. The type of research used is associative research witf a quantitative approach. The population of this research is all conventional banks listed on the Indonesian stock exchange in 2019 – 2021. The samples used were 21 companies which were taken using the purposive sampling method. The data collection technique used was secondary data. The data analysis used was to carry out a quantitative analysis using statictical calculation techniques, namely regression analysis through the SPSS data processing program. The results of data analysis using the t test show that partially leverage has a significant negative effect on firm value profitability has a significant positive effect on firm value and dividend policy has no significant effect on firm value. Meanwhile, based on the results of data analysis using the f test, it is known that simultaneously leverage, profitability and dividend policy have a significant positive effect on firm value.*

Keywords*: Leverage; Profitability; Dividend Policy; Value of the Company*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh bank konvensional Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 21 perusahaan yang diambil menggunakan metode purposive sampling Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Data Sekunder. Analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan analisis kuantitatif menggunakan teknik perhitungan statistic, yaitu analisis regresi melalui program pengolahan data SPSS. Hasil analisis data dengan menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji f diketahui bahwa secara simultan leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Leverage; Profitabilitas; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perbankan menjadi salah satu Lembaga keuangan negara yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Selain itu tentunya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi bagi para

pemilik modal. Perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sebagai perantara keuangan. Perbankan sebagai pemilik modal sangat dibutuhkan dalam kegiatan ekonomi suatu negara sehingga menjadi salah satu penopang perekonomian. Dengan demikian sektor perbankan membutuhkan sumber dana yang berasal dari berbagai sumber salah satunya kredit ataupun suntikan dana dari investor dan lainnya. Perusahaan perbankan di Indonesia terus bertambah sepanjang tahun 2019-2021 dibandingkan sub sektor keuangan lain yang penambahannya tidak terlalu signifikan.

Sektor perbankan adalah wajah dari perekonomian suatu negara. Bahkan dalam pasar saham pun, emiten perbankan menjadi yang paling menarik perhatian, jika pergerakannya menjanjikan maka dipercaya kondisi bursa modal lebih baik kedepannya. Asal mulanya kegiatan perbankan dimulai dan jasa penukaran uang. Dalam perkembangan selanjutnya kegiatan operasional perbankan bertambah lagi menjadi tempat penitipan uang atau disebut dengan kegiatan simpanan. Kemudian kegiatan perbankan berkembang dengan kegiatan peminjaman uang yaitu dengan cara uang yang semua disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali dengan kemasyarakat yang membutuhkannya.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semkain baik serta menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut maupun dari masyrakat luas (Lacrima & L, 2010) (Irawan & Kusuma, 2019) menyatakan bahwasannya *Price to Book Value* (PBV) mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah melihat rasio harga pasat terhadap nilai buku perusahaan (*Price to Book Value*) yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Leverage merupakan pengukuran seberapa besar perusahaan memakai sumber dana operasi dari utang , leverage mampu memberikan pengaruh secara positif pada nilai perusahaan karena penggunaan utang membuat perusahaan bisa beroperasi lebih baik yang berdampak untuk peningkatan kinerja perusahaan sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan. (Sinaga *et al.*, 2021) menemukan bahwa leverage memberikan pengaruh secara negatif pada nilai perusahaan karena penggunaan utang yang besar mengindikasi adanya risiko yang tinggi dalam mengembalikan biaya utangnya sehingga menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya dan menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian (Nurul Laili Agustina *et al.*, 2022) yang berpendapat leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut (Alifiani *et al.*, 2020) menyatakan bahwa perusahaan percaya bahwa investor dalam pengambilan keputusan invesor akan melihat kemampuan perusahaan dalam perolehan laba yang tinggi lebih mampu untuk meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin tinggi harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan (Sinaga *et al.*, 2021) mendefinisikan profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan aset dan modal saham yang tertentu. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Permintaan saham yang tinggi

akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan sehingga nilai perusahaan pun tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai indikator pengukuran profitabilitas Return On Asset adalah suatu ukuran atau income yang tersedia bagi pemegang perusahaan atau asset didalamnya. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (Kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya biaya untuk mendanai asset tersebut.

Menurut (Krisnandy, 2018) Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai pembagian labanya, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba ditahan. Dividen adalah pembagian laba operasional perusahaan kepada para pemegang saham sesuai dengan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Laba ditahan adalah laba bersih dari operasional perusahaan pada periode tertentu yang ditahan oleh manajemen dan tidak dibayarkan kepada para pemegang saham. Semakin besar dividen yang mampu dibayar perusahaan cenderung dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena dividen merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar leverage, profitabilitas, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Konvensioanl Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory)*

Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. *Signaling theory* adalah tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan panduan kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek masa depan perusahaan . (Sudarno, 2022) *Signaling theory* menjelaskan tentang sinyal yang dikirimkan oleh pengirim (pemilik informasi) berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang menguntungkan bagi penerima (investor). Informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan dalam bentuk laporan keuangan merupakan sinyal bagi investor tentang kesehatan keuangan perusahaan yang selanjutnya digunakan untuk mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut. Pengumuman yang didengar investor tentang data keuangan dan keadaan perusahaan akan diproses dan ditafsirkan sebagai kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Jika sinyal bagus, volume perdagangan saham perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika sinyal kurang bagus, maka volume perdagangan saham perusahaan akan berkurang. Dalam teori ini, manajemen perusahaan bertindak sebagai pihak internal yang mengirimkan sinyal kepada investor atau pihak eksternal berupa laporan keuangan. Informasi yang dikeluarkan oleh manajemen menjadi penting karena mempengaruhi keputusan investasi para investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik

menunjukan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Nilai Perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indicator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan ,menanamkan modalnya atau tidak (Alifiani *et al.*, 2020). Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price book value* (PBV) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Saham}$$

Levergae

Leverage dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan karena utang akan membuat perusahaan bisa beroperasi secara lebih bagus dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Marhaeningtyas & Hartono, 2020) Secara harfiah arti dari *Leverage* adalah pengungkit. Dalam keuanagan, *leverage* huga mempunyai maksud yang serupa. *Leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Penggunaan asset atau dana tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}$$

Profitabilitas

Menurut (Krisnandy, 2018) Profitabilitas merupakan sebuah faktor secara spekulatif menentukan nilai suatu perusahaan. Meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham menjadi tinggi artinya meningkatnya nilai perusahaan. Menurunnya ketidakpercayaan ini dapat mempengaruhi harga saham menjadi turun dan nilai perusahaan semakin rendah. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas sangatlah penting karena dapat mengukur kinerja keuangan dan sebagai panduan untuk menilai suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin bagus nilai perusahaan . Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

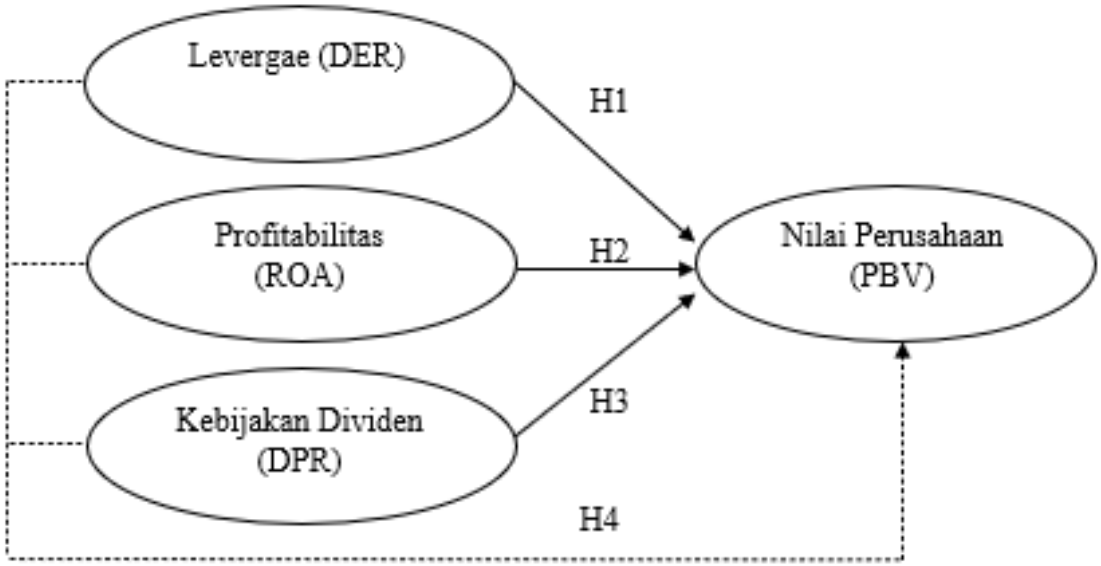
Kebijakan Dividen

(Alifiani *et al.*, 2020) Kebijakan dividen merupakan pertimbangan bagaimana cara perusahaan menggunakan pendapatan apakah akan dibayar dividen atau dijadikan sebagai investasi. Kebijakan dividen sering diperkirakan seperti sinyal bagi investor untuk menilai baik buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa hubungan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah pertimbangan sebuah perusahaan apakah akan membayar dividen atau dijadikan sebagai investasi. Sehingga pembayaran dividen juga memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan mengenai jumlah besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sangat mempengaruhi investor dalam niatnya untuk menanamkan

modalnya di dalam perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *dividend per share* (DPR) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ share}$$

Kerangka Konseptual



Keterangan:

———— : Secara parsial ---------- : Secara simultan

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka, hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H3: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H4: Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif. Metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menanyakan kaitan antara dua atau lebih variabel dimana hubungan antar dua variabel ini bersifat sebab akibat atau hubungan kausal (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dan diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 berjumlah 43 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 63 data. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang diteliti merupakan data sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak ketiga atau pihak lain yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019) Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang diakses secara online melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan melalui buku teks, jurnal ilmiah serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang dikumpulkan terkait dengan analisis regresi linier berganda diolah menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis data ini meliputi analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data digunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Exact.* Alasan menggunakan metode *Exact* adalah karena metode tersebut memberikan hasil yang akurat untuk data yang tidak berdistribusi dengan baik, ukuran jarang dan tidak seimbang. Jika hasil uji menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal, sehingga uji statistik dapat dilakukan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,116 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menentukan rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan sampel dan memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Leverage (DER) pada hasil pengelolaan data memiliki nilai minium sebesar (3,87) yang dimiliki oleh PT. Bank Neo Commerce Tbk, nilai maximum sebesar (11,87) yang dimiliki oleh PT. Bank Bumi Arta Tbk, nilai rata – rata sebesar 1,6648 dan nilai standart deviasi sebesar 1,56966.
2. Profitabilitas (ROA) pada hasil pengelolaan data memiliki nilai minium sebesar 0,00 yang dimiliki oleh PT. Bank Neo Commerce Tbk, nilai maximum sebesar 1,43 yang dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk, nilai rata – rata sebesar 1,2869 dan nilai standart deviasi sebesar 0,34368.
3. Kebijakan Dividen (DPR) pada hasil pengelolaan data memiliki nilai minium sebesar 0,00 yang dimiliki oleh PT. Bank Amar Indonesia Tbk, nilai maximum sebesar 1,57 yang dimiliki oleh PT. Bank Permata Tbk, nilai rata – rata sebesar (0,3319) dan nilai standart deviasi sebesar 0,23157.
4. Nilai Perusahaan (PBV) pada hasil pengelolaan data memiliki nilai minium sebesar (6,45) yang dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk , nilai maximum sebesar 14,52

yang dimiliki oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, nilai rata – rata sebesar 6,4803 dan nilai standart deviasi sebesar 5,42596.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya kolerasi antar variabel independent (Ghozali *et al.*, 2019). Adanya multikoliniearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance,* jika dimana nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data yang kita uji tidak memiliki multikoliniearitas. Dan jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > dari 10 maka dapat diartikan bahwa terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali *et al.*, 2019). Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat distribusi varian pada grafik *scatterplot.* Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Apabila dalam grafik terdapat pola yang tidak beraturan dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika terdapat pola tertentu dalam grafik, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model resresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai DW>dU dan (4-dU)>DW atau bisa dinotasikan dengan dL<dU<DW<(4-dU)<(4-dL).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda dihitung menggunakan alat bantu SPSS 26 untuk mengetahui pengaruh antara leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hasil Konstanta (a) adalah 1,228. Hal ini menyatakan bahwa apabila Profitabilitas, leverage dan kebiajakn Dividen sama dengan nol, maka kinerja keuangan pada perusahaan farmasi adalah sebesar 1,228.
2. Nilai koefisien Profitabilitas positif sebesar 5,768. Hal ini menyatakan apabila profitabilitas terjadi peningkatan sebesar 1%, maka nilai perusahaan pada perusahaan perbankan mengalami peningkatan sebesar 5,768.
3. Nilai koefisien Leverage negatif sebesar -0,444. Hal ini menyatakan apabila levergae terjadi peningkatan sebesar 1%, maka nilai perusahaan pada perusahaan perbankan mengalami penurunan sebesar -0,444.
4. Nilai koefisien Kebijakan Dividen negatif sebesar -4,306. Hal ini menyatakan apabila Kebijakan Dividen terjadi peningkatan sebesar 1%, maka nilai perusahaan pada perusahaan perbankan mengalami penurunan sebesar -4,306.
5. Standart error sebesar 2,662. Hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS ini memiliki tingkat variabel penganggu sebesar 2,662.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Leverage memiliki nilai signifikan sebesar 0,289. Nilai signifikan sebesar 0,289 > 0,05 dimana t hitung sebesar -1,070 < 2,056 t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahan. Maka, hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05 dimana t hitung sebesar 3,015 > 2,056 t table. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahan. Maka, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
3. Variabel Kebijakann Dividen memiliki nilai signifikan sebesar 0,136. Nilai signifikan sebesar 0,136 > 0,05 dimana t hitung sebesar -1,510 < 2,056 t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan f tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan 0,05 atau 5%. disimpulkan bahwa variabel profitabilias, leverage dan kebijakan dividen memiliki nilai f hitung sebesar 10,799 > 2,98 f tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahan Maka, hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai spesifikasi adalah nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. diperoleh angka R^2 sebesar 0,157 atau 15,7%. Hal ini menujukkan bahwa persentase pengaruh profitabilitas,leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 15,7%, sedangkan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas daan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan. Berikut akan dijelaskan

pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui SPSS 26.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada analisis uji parsial (uji t) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,070 > 2,056 t tabel dan hasil signifikan sebesar 0,289 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan" dapat dibuktikan atau ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aldi *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2021)(Nurwahyuni *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika leverage yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Namun jika leverage yang dimiliki suatu perusahaan semakin kecil maka perusahaan tersebut belum mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada analisis uji parsial (uji t) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,015 > 2,056 t tabel dan hasil signifikan sebesar 0,004 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa profitabiltas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan" dapat dibuktikan atau diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alifiani *et al.*, 2020) (Nurwahyuni *et al.*, 2020) dan (Sinaga *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marhaeningtyas & Hartono, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Namun jika profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan semakin kecil maka perusahaan tersebut belum mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada analisis uji parsial (uji t) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,510 < 2,056 t tabel dan hasil signifikan sebesar 0,136 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan Dengan demikian hipotesis ketiga yang

menyatakan bahwa "kebiajakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan" tidak dapat dibuktikan atau ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wibowo, 2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifiani *et al.*, 2020)(Bawamenewi, 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai kebijakan dividen belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan atau kenaikan kebijakan dividen akan menurunkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai kebijakan dividen akan menurunkan nilai perusahaan karena peningkatan total aset yang bukan berasal dari modal sendiri melainkan dari utang, dan ditambah juga perusahaan yang belum mampu mengelola aset tersebut dengan efektif dan efisien. Maka, hal tersebut akan mengakibatkan penurunan laba yang disebabkan oleh munculnya kewajiban yang terlalu besar dan tidak adanya peningkatan laba perusahaan perbankan.

Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada analisis uji simultan (uji f) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahan menunjukkan nilai f hitung sebesar 10,799 > 2,98 f tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa "profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan" dapat dibuktikan atau diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wibowo, 2021)(Alifiani *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar maka perusahaan mampu mengelola aset tersebut dengan efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin mampu perusahaan melunasi hutang jangka pendek.
2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah leverage, semakin besar kemungkinan perusahaan kesulitan melunasi hutang jangka pendek.
3. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun kebijakan dividen lebih tinggi, hal ini tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, bahkan dapat menurunkannya.
4. Secara simultan, Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan ketiga variabel ini secara efektif dan efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh dalam segala bidang atau aspek sehingga dapat meyakinkan para investor maupun calon investor dalam menganalisis dan memutuskan pilihan untuk menanamkan modal sesuai dengan presepsi.
2. Bagi investor atau calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan Tbk diharapkan dapat menganalisis nilai perusahaan tersebut dan juga memperhatikan faktor internal maupun eksternal perusahaan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan faktor internal dan faktor eksternal lainnya yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, periode penelitian diharapkan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini dan mendatang mengenai kondisi perusahaan perbankan Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Aldi, M.F., Erlina, E. & Amalia, K. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1): 264–273.

Alifiani, R.A., Sutopo, S. & Noviandari, I. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1): 1–7.

Bawamenewi, K. 2019. Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 03(01): 27–40.

Ghozali, M., Azmi, M.U. & Nugroho, W. 2019. Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1): 44.

Irawan, D. & Kusuma, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1): 66.

Krisnandy, E.N. dan H. 2018. Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia. *lIlmu Manajemen*, 14(1): 15–30.

Lacrima, S.A. & L, A. 2010. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas. III(2): 739–747.

Marhaeningtyas, D. & Hartono, U. 2020. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3): 1060.

Nurul Laili Agustina, Mawar Ratih Kusumawardani & Taufik Akbar 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4): 69–75.

Nurwahyuni, Mas'ud, M., Alam, S. & Djamareng, A. 2020. Pengaruh Profitability, Growth Opportunities Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(1): 14–35.

Sinaga, A.N., Halim, C. & Sonia, S. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2): 410–418.

Sudarno 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, C.A. dan A. 2021. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, (Vol 10, No. 2, hal. 1–20).